

**EFEKTIFITAS KEBIJAKAN TATA RUANG WILAYAH DALAM
MENGENDALIKAN KONVERSI LAHAN SAWAH DI KOTA
PADANG PANJANG**

SKRIPSI

OLEH



**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2018

**EFEKTIFITAS KEBIJAKAN TATA RUANG WILAYAH DALAM
MENGENDALIKAN KONVERSI LAHAN SAWAH DI KOTA
PADANG PANJANG**

OLEH



Dekan Fakultas Petanian Universitas
Andalas

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi
Fakultas Pertanian Universitas
Andalas

Dr. Ir. Munzir Busniah, M.Si
NIP. 196406081989031001

Mahdi, SP. MSi. Ph.D
1971041020000301002

EFEKTIFITAS KEBIJAKAN TATA RUANG WILAYAH DALAM MENGENDALIKAN KONVERSI LAHAN SAWAH DI KOTA PADANG PANJANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektifitas kebijakan tata ruang wilayah dalam mengendalikan konversi lahan sawah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di kota Padang Panjang. Analisis dilakukan dengan membandingkan penggunaan lahan tahun 2010 dan 2016, penggunaan lahan tersebut di overlay dengan peta perencanaan tata ruang wilayah untuk mengetahui sejauh mana lahan sawah yang direncanakan dalam RTRW masih bertahan selama 5 tahun terakhir. Selain itu, dipelajari dokumen rencana tata ruang wilayah dan peraturan yang terkait dengan pengendalian alih fungsi lahan sawah, dan observasi lahan sawah yang telah dikonversi serta wawancara dengan masyarakat yang melakukan alih fungsi lahan sawah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan tata ruang wilayah dalam mengendalikan alih fungsi lahan sawah tidak berjalan efektif. Masih terjadinya alih fungsi lahan sawah yang semestinya sudah diperuntukkan untuk sawah dalam RTRW. Revisi RTRW setiap 5 tahun justru mengurangi peruntukan lahan untuk sawah. Maka kebijakan tata ruang itu sendiri yang menyebabkan tingginya alih fungsi lahan sawah. Kebijakan tata ruang seharusnya lebih memprioritaskan perlindungan terhadap lahan sawah dan juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melindungi lahan sawah.

Kata Kunci : konversi lahan sawah, kebijakan RTRW, Padang Panjang

POLICY EFFECTIVENESS IN CONTROLLING SPATIAL RICE FIELD LAND CONVERSION IN PADANG PANJANG CITY

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effectiveness of measures to control spatial wetland conversion and the factors that influence in the city of Padang Panjang. The analysis is done by comparing the land use in 2010 and 2016, the land use maps overlaid with spatial planning to determine the extent of wetland are planned in the Regional Spatial Planning still survive for 5 years. In addition, the study regional spatial planning documents and regulations related to the control over the function of wetland and wetland observation that has been converted as well as interviews with people who perform over wetland function. These results indicate that spatial policy control over the territory in wetland function has not been effective. Still the transfer of appropriate wetland function has been earmarked for the fields in the Regional Spatial Planning. Spatial plan revision every 5 years actually reduces the designation of land for rice fields. Then the spatial policy itself which causes high over wetland function. Spatial policy should prioritize the protection of wetland and also increase community participation in protecting wetland.

Keywords : *Wetland conversion, spatial planning policy, Padang Panjang*